

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan data diwujudkan dalam bentuk angka serta dianalisis berdasarkan analisis statistik⁵¹ yang dipakai guna menunjukkan adanya pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap *Return On Assets* perbankan Syariah periode 2015-2020. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *asosiatif* karena penelitian ini berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel. Tujuan dari penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hubungan dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2016), hlm.7

⁵² Sugiyono, *Ibid.*, Hlm.141

⁵³ *Ibid.*, Hlm. 36-37

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai sekelompok unsur yang dapat berbentuk manusia, tumbuhan, Lembaga, kelompok, dokumen sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian⁵⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan, Laporan GCG dan Laporan CSR Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sejak periode 2010 setidaknya terdapat 15 Bank Umum Syariah. Alasan digunakannya Bank Umum Syariah karena Bank Umum Syariah berdiri sendiri artinya bukan merupakan unit kerja dari Bank Konvensional.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu Teknik pemilihan sampel yang bertujuan atau mencapai target tertentu sehingga tidak secara acak dengan kata lain melalui pertimbangan penulis, pertimbangan tersebut yaitu data yang diambil dari tahun 2015-2020

3. Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, salah satunya Bank Umum

⁵⁴ Jusuf Soewandi, *Pengantar metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), Hlm.129

Syariah yang terdaftar di OJK, alasan digunakan bank umum Syariah yang terdaftar di OJK karena dalam situs web OJK terdapat laporan triwulan maupun tahunan dari perbankan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga mempermudah pengambilan data dalam penelitian. kriteria lain yang menjadi pertimbangan penulis yaitu:

- a. Bank yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan, laporan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility selama periode 2015-2020
- b. Bank Umum Syariah yang secara lengkap mempublikasikan laporan GCG dan CSR di web masing-masing
- c. Bank yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan(OJK) selama periode 2015-2020

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data pokok yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁵ Data sekunder data penelitian ini berupa data laporan keuangan masing-masing Bank Umum Syariah yang masuk kriteria pemilihan sampel

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* ., Ibid., Hlm 141

pada periode 2015-2020 yang diperoleh pada web resmi masing-masing BUS dan web resmi OJK serta jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Variabel

Variabel diartikan sebagai atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independent yaitu Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam

⁵⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif.*, Ibid., Hlm 59

penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi, Teknik ini merupakan Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dari peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa pedoman penelitian.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh di web resmi masing-masing Bank Umum Syariah.
- b. Metode kepustakaan. Teknik ini merupakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku dan jurnal yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets* perbankan Syariah.

⁵⁷ Ibid., Hlm. 135

⁵⁸ Muhammad, *Metode penelitian ekonomi islam: pendekatan kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Hlm. 162

E. Analisis Data

1. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal⁵⁹. Jadi data normalitas digunakan unruk mengukur normal tidaknya nilai residual. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa niali residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi ini dengan melihat nilai *variance inflation factor (VIF)* dengan kriteria berikut:

1. Bila $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
2. Bila $VIF \geq 10$, maka terjadi gejala multikolinieritas

⁵⁹ Ghozali, *Aplikasi analisis multivariant dengan program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 160-165

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varians sisa di dalam suatu periode pengamatan ke pengamatan lain.⁶⁰ Metode pengujian yang digunakan Uji Heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan nilai absolut lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik hubungan positif maupun negatif antar data yang ada dalam variabel penelitian. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*⁶¹. Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu, dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independent, sedangkan hipotesis yang akan diuji ialah:

- a. Apabila $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negative
- b. Apabila $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan

⁶⁰ Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 170

⁶¹ Ghazali, *Aplikasi analisis multivariant dengan program IBM SPSS 19*, Ibid., Hlm. 105-106

- c. Apabila $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negative maupun positif
- d. Apabila $4-du > dw > 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan
- e. Apabila $4-du < dw$, maka tidak dapat disimpulkan.

e. Uji Regresi Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau juga mencari hubungan fungsional dari dua variabel terhadap variabel kriterium.⁶² model persamaan analisis dalam penelitian ini adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \text{ (populasi)}$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets*

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = *Corporate Social Responsibility*

β_0 = Bilangan Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien variable

⁶² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis data statistika dan penelitian*, (Yogyakarta: LSFK2P, 2011), hlm.110

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial dilakukan dengan tujuan untuk mengukur secara terpisah dampak dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya uji t dan signifikansi dapat dilihat pada table *Coefficients* yang ditampilkan output SPSS 16.0. agar lebih praktis dalam memberikan interpretasi ialah dengan menggunakan nilai signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan
2. Apabila $\text{sig.} \leq$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau simultan merupakan uji dilakukan bersama-sama pada variabel penelitian. Pada uji ini dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ pengujian bisa dilihat jika:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka diterima H_0 dan tolak H_1
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam sebuah regresi karena koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel terikat. Pengujian ini ada untuk menghitung besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 menandakan seberapa besar proporsi dari total variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.⁶³

Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik garis regresi yang terbentuk. Begitu pula sebaliknya.

⁶³ Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian* Ibid., Hlm 228